

Pemberdayaan Remaja Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah I dalam menumbuhkan minat berwirausaha melalui pembuatan mie sosis matahari

Suprihatin^{*1}, Titi Susilowati¹, Sutiyono¹

¹Program Studi Teknik Kimia, Universitas Pembangunan National “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Abstrak–Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah I menampung para remaja putri yang tinggal di Panti Asuhan perlu diberikan bekal kecakapan hidup berupa ketrampilan wirausaha yang dapat mengembangkan daya kreatifitas dan inovasi juga dapat membantu mengatasi masalah keuangan. Dengan pelatihan dan memotivasi kewirausahaan diharapkan anggota Panti dapat lebih mandiri hidupnya dan tidak tergantung pada orang lain. Jiwa Kemandirian yang dimiliki oleh para remaja Putri di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah I yang memiliki potensi untuk dapat berkembang lebih baik. Warga Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah I sangat antusias dalam mengikuti Pelatihan dan dapat membuka wawasan berwirausaha walaupun dengan modal sedikit dan cara yang sederhana.

Kata kunci: pemberdayaan anak panti, pelatihan, kewirausahaan.

1. PENDAHULUAN

Panti asuhan merupakan lembaga yang bergerak dibidang sosial yang menerima dan menampung serta menghidupi anak-anak yang kurang mampu, yatim piatu dan anak terlantar, sehingga anak-anak tersebut tetap bisa hidup layak dan dapat melanjutkan pendidikannya. Panti asuhan juga berfungsi sebagai sebagai pelayanan alternatif yang menggantikan fungsi keluarga yang kehilangan peranannya. Panti asuhan dengan peran tersebut bertujuan agar anak dapat hidup dengan nyaman dan sejahtera selama tinggal di panti asuhan serta dapat menjadi manusia yang terdidik, berguna dan bertanggung jawab atas dirinya maupun terhadap masyarakat.

*Correspondence:

Suprihatin

E-mail: suprihatin.tk@upnjatim.ac.id

Kelangsungan hidup dari Panti Asuhan diperlukan dana baik dari pemerintah maupun dari para donatur yang tidak tetap. Pemenuhan biaya hidup dan biaya pendidikan yang dibutuhkan anak-anak panti tidak sedikit sehingga dana yang didapat tidaklah mencukupi. Sehingga perlu dibutuhkan dana tambahan. Disisi lain para penghuni Panti Asuhan tidak selamanya bergantung kepada Panti Asuhan, mereka perlu untuk mendapatkan pembekalan soft skill yang nantinya dapat digunakan untuk menambah penghasilan. Pemanfaatan potensi yang sesuai sangat diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam mengatasi kekurangan dana. Pemberian Pelatihan keterampilan yang terarah sangat diperlukan, salah satu keterampilan yang diberikan adalah keterampilan wirausaha dengan mengembangkan potensi yang dimiliki sebagai bekal kecakapan hidup bila mereka sudah tidak tinggal di Panti lagi. Selain itu agar kehidupan para anak asuh di panti asuhan tidak selalu tergantung pada orang lain, maka anak asuh yang berada di usia produktif hendaknya mempunyai sifat kemandirian melalui wirausaha. Sehingga nantinya dapat memenuhi kebutuhan sendiri ketika di panti dan ketika mereka dewasa serta keluar dari panti mereka akan menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat dengan membuka lapangan kerja baru bagi lingkungannya serta akan dapat mengurangi pengangguran. Bentuk ketrampilan yang diberikan berbagai jenis makanan olahan, makanan ringan dan jajanan untuk anak sekolah, dengan pertimbangan wirausaha tersebut tidak memerlukan modal yang besar dan harga jual terjangkau untuk anak sekolah.

Kegiatan pelatihan yang diajarkan kepada para penghuni Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah I, Surabaya bertujuan memberdayakan dan melatih berwirausaha serta mendorong warga panti lebih mandiri dan memberikan bekal ketrampilan yang dapat digunakan bagi penghuni panti di masa yang akan datang. Dengan memiliki bekal ketrampilan yang memadai para penghuni panti dapat mengembangkan ide-ide kreatif sehingga dapat menghasilkan produk yang memiliki nilai jual, yang dapat menjadi bekal bila mereka tidak lagi tinggal di panti akan lebih siap mandiri menjalani kehidupan yang lebih baik.

Menurut Thomas W Zimmerer, kewirausahaan adalah penerapan keinovasian dan kreativitas untuk pemecahan masalah dan memanfaatkan berbagai peluang yang dihadapi orang lain setiap harinya. Kewirausahaan mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan ekonomi, selain sebagai upaya peningkatan pendapatan juga sebagai upaya untuk merubah struktur bisnis dalam masyarakat. Kewirausahaan juga menjadi pendorong untuk menimbulkan pemikiran yang kreatif sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru serta dapat mengurangi pengangguran.

Mie sosis matahari merupakan kreasi makanan yang diolah sendiri dan merupakan jajanan anak-anak. Kreasi dalam pembuatan mie sosis matahari merupakan gabungan bahan-bahan sosis, sayuran, dan mie instan. Karena keterbatasan waktu dipagi hari seringkali melupakan makan pagi yang sangat penting bagi tubuh untuk sumber energi sebelum melakukan kegiatan sehari-hari utamanya belajar bagi anak sekolah. Jajanan mie sosis matahari ini bisa digunakan sebagai pengganti makan pagi yang praktis bagi anak-anak.

*Correspondence:

Suprihatin

E-mail: suprihatin.tk@upnjatim.ac.id

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk pelatihan pembuatan mie sosis matahari, dilakukan di panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah I, Surabaya ditujukan untuk para remaja yang tinggal dalam Panti Asuhan. Pelatihan diawali dengan memotivasi dan menumbuhkan kembangkan minat berwirausaha serta mengembangkan bakat melalui ide-ide kreatif inovatif sehingga dapat membuka peluang serta kesempatan berwirausaha. Setelah itu dilanjutkan dengan materi dan teknis dalam pembuatan mie sosis matahari serta dengan memberikan contoh jajanan sosis mie matahari. Berikutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab.

Metode pembuatan sosis mie matahari :

Bahan : 1 bungkus mie instan, 1 bungkus sayur sop-sopan, 25 sdm tepung terigu, 1 butir telur, 2 buah sosis ayam, 400 ml air

Cara Membuat :

1. Rebus mie sampai matang, kemudian angkat dan potong pendek-pendek. Iris sosis tipis-tipis.
2. Potong sayuran kecil-kecil, campurkan semua bahan kemudian aduk sampai tercampur rata.
3. Olesi cetakan kue bunga matahari ukuran kecil dengan minyak goreng supaya tidak lengket. Kemudian letakkan sosis ditengah cetakan. Lalu timpa dengan 1 sdm adonan.
4. Kukus selama 15 menit dengan api besar. Setelah dingin kemudian keluarkan adonan dari cetakan. Lalu tusuk dengan stik es krim.
5. Goreng mie sosis matahari dengan api sedang sampai kecoklatan, angkat, tiriskan dan siap dikemas

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengangguran akibat putus sekolah atau kesulitan mencari pekerjaan dapat diantisipasi dengan menciptakan suatu usaha mandiri melalui usaha pembuatan sosis mie matahari. Produk sosis mie matahari ini merupakan jajanan anak-anak yang murah dan sehat yang dapat digunakan sebagai pengganti makan pagi yang sangat praktis namun memiliki nilai gizi yang tinggi. Didalam pembuatannya bahan baku yang digunakan mudah diperoleh dan murah, sehingga siapapun akan dapat mengolahnya sendiri. Meskipun produk sosis mie matahari sangat sederhana dan mudah dilakukan, namun jika produk sosis mie matahari ini dikemas dengan menarik maka dapat menambah nilai jual yang tinggi. Pemasaran produk sosis mie matahari ini bisa dilakukan ketika mereka bersekolah dengan menawarkan kepada teman-teman sekolah pada waktu istirahat tanpa mengganggu pelajaran sekolah.

Kegiatan pelatihan ini mampu memotivasi intensi para remaja penghuni panti asuhan sebagai bekal untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan sekaligus dapat membantu meningkatkan kesejahteraan hidup melalui pemberdayaan ekonomi baik dilingkup panti asuhan maupun masyarakat luas.

*Correspondence:

Suprihatin

E-mail: suprihatin.tk@upnjatim.ac.id

Dari hasil diskusi dan tanya jawab sebagian besar remaja penghuni panti asuhan sangat antusias, pelatihan ini sangat mudah untuk diserap dan dipraktekkan untuk dilanjutkan sebagai wirausaha.

Foto kegiatan



Pemberian materi pelatihan



Produk sosis mie matahari



Peserta Pelatihan di Panti Asuhan



**Peserta Pelatihan dan Tim
Pelatihan Pengabdian Masyarakat**

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat sangat diperlukan dan banyak manfaatnya bagi peserta khususnya Remaja Putri di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah I Surabaya. Dalam pelatihan ini warga Panti Asuhan memberikan respon yang baik dan sangat antusias. Kegiatan ini menambah wawasan dan kreativitas bagi Remaja Putri serta diharapkan dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan Pengabdian Masyarakat, Pengurus Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah I Surabaya atas bantuan dan kesediaan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

*Correspondence:

Suprihatin

E-mail: suprihatin.tk@upnjatim.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Fardiati Ari, Purwana Dedi. (2011). Menjadi Wirausaha Sukses. Bandung.:PT. Remaja Rosadakarya
- [2]. Isbanah, Y., Kautsar, A., & Prabowo, P. S. (2017). Membangun Kemandirian Financial Anak Panti Asuhan Melalui Pelatihan Kewirausahaan. Jurnal Abdimas, 21(2), 153–160.
- [3]. Mulyadi. (2011). Kewirausahaan Bertindak Kreatif dan Inovatif. Rafah Press
- [4]. Saidi Wahyu,Sofia Hartati. (2008). Kewirausahaan. Jakarta: Enno Media